

ANALISA PENGENDALIAN PERSEDIAAN CABAI TEROPONG MERAH ORGANIK DENGAN PENERAPAN RENEWAL PROCESS UNTUK MENGURANGI LOST SALES (STUDI KASUS VEGGO ORGANIC)



Penulis: Nanda Arfiani
 NIM : 2021910033
 Dosen Pembimbing : Maulin Masyito Putri, S.T., M.T.



DESKRIPSI

Tingginya hasil produksi cabai merah di Indonesia menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pelaku usaha dalam mengelola tingkat persediaan produk. Perlu adanya penanganan khusus pada perishable product menjadi suatu tantangan pada industri ini, dikarenakan memiliki umur simpan yang pendek. Permasalahan utama yaitu penentuan jumlah persediaan yang dibutuhkan untuk digunakan atau disimpan sebelum masa pakai produk habis dan akan mencapai keuntungan maksimal. Pada penelitian ini diterapkan sebuah model three phase inventory management dengan renewal process. Fase pertama adalah cabai segar, hasil dari penerapan renewal process fase kedua adalah cabai kering, dan fase terakhir adalah serpih/bubuk. Dari fase pertama hingga menjadi fase kedua harus melalui proses pembaharuan yaitu pengeringan dengan luaran cabai kering, berbagai metode pengeringan dapat digunakan baik secara alami maupun menggunakan alat. Setelah tahap kedua, tahap ketiga juga harus melalui proses pembaharuan, dan produk akan berbentuk bubuk atau serpih. Dengan melakukan renewal process, diharapkan sisa produk dari tahap sebelumnya dapat digunakan dan tidak terbuang sia-sia. Hal ini juga diharapkan dapat membuktikan bahwa melakukan proses pembaharuan dapat memberikan keuntungan yang lebih tinggi

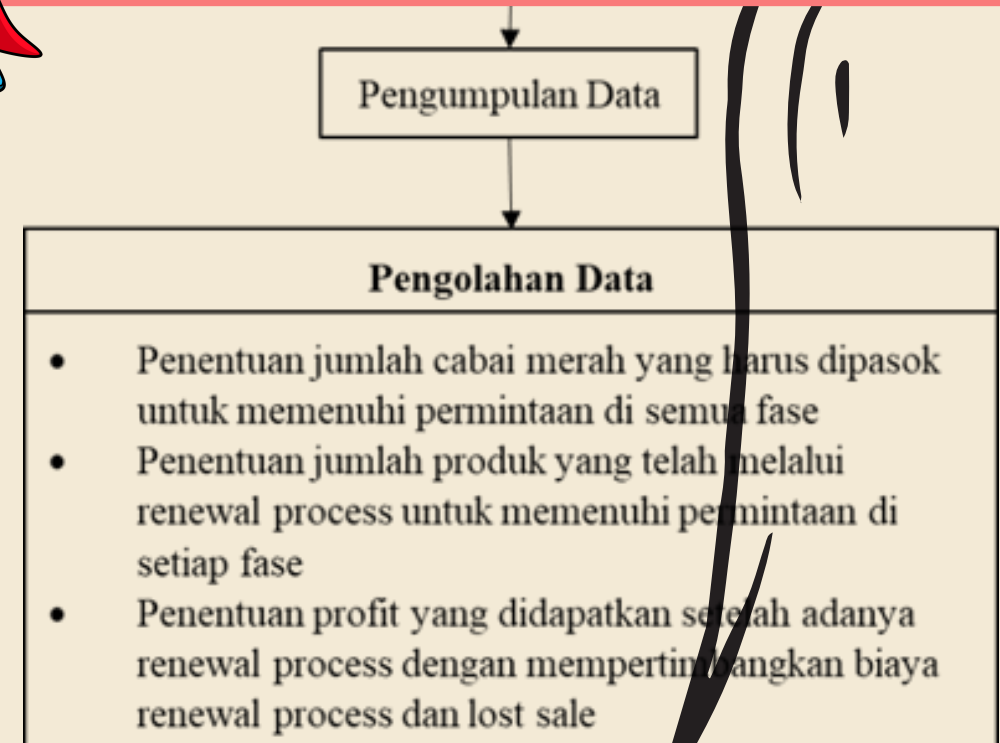


RUMUSAN MASALAH

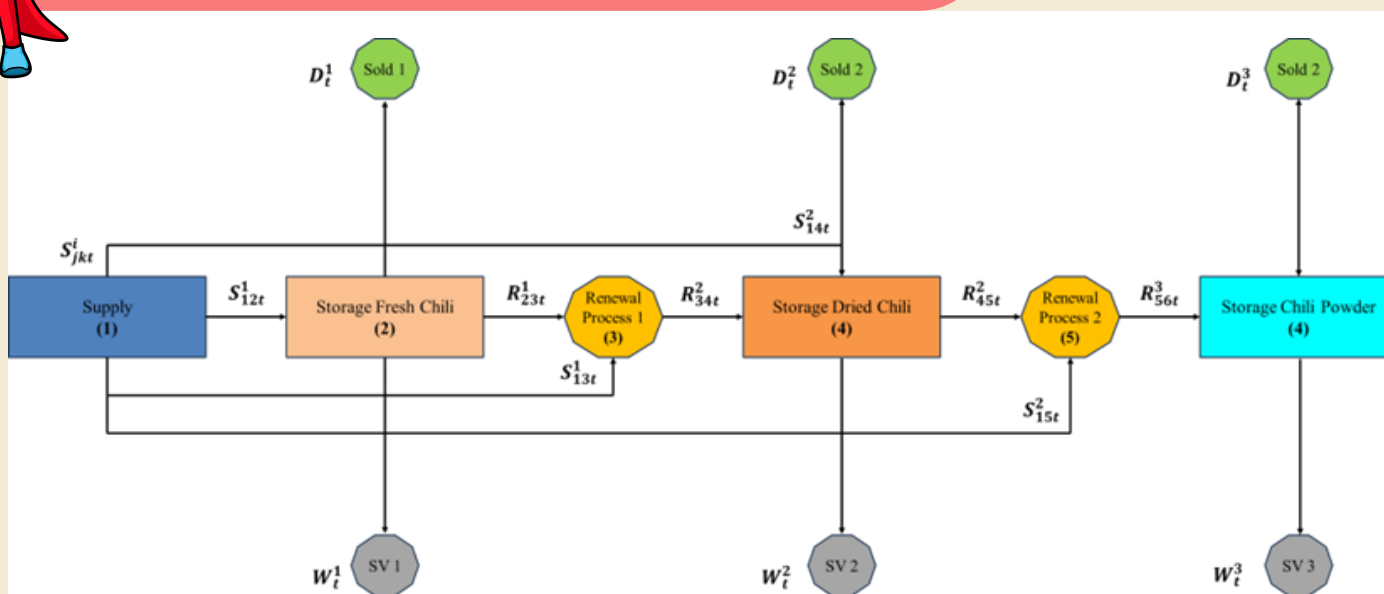
1. Bagaimana menentukan jumlah cabai teropong merah yang harus dipasok untuk memenuhi permintaan di semua fase?
2. Bagaimana menentukan jumlah produk yang menuju dan sudah melewati renewal process untuk memenuhi permintaan di setiap fase?
3. Bagaimana menentukan jenis supply adanya renewal process dengan mempertimbangkan biaya renewal process dan expected revenue?



METODE PENELITIAN



ANALISIS & HASIL



<i>Production Cost</i>	<i>Expected Revenue</i>
Rp4,419,413	Rp5,614,750

Pada tabel diatas didapatkan total biaya produksi yang dikeluarkan yaitu Rp 4.419.413 dengan expected revenue sebesar Rp 5.614.750, maka hasil pengurangan expected revenue dikurangi total biaya produksi adalah Rp 1.195.337 yang merupakan expected profit yang didapatkan dengan supply produk jenis cabai segar dan cabai kering.



KESIMPULAN

Pada tahap kesimpulan, semua tujuan penelitian dijawab berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis jenis supply yang terpilih. Pada penelitian ini, manajemen persediaan memiliki tiga fase, yaitu fase pertama cabai segar, fase kedua cabai kering, dan fase ketiga cabai bubuk/flakes. Dengan melakukan proses pembaharuan yang dapat merubah produk tahap pertama menjadi produk tahap kedua serta produk tahap kedua menjadi produk ketiga produk fase.

1. Berdasarkan hasil pengolahan data didapatkan jumlah produk yang harus di supply untuk memenuhi demand, yaitu produk cabai segar selama 15 minggu yaitu 71.95 kg.
2. Berdasarkan hasil pengolahan data didapatkan jumlah produk yang menuju renewal process 1 sebanyak 26.15 kg dan produk yang menuju renewal process 2 sebanyak 18.45 kg. Untuk total produk yang telah melewati renewal process 1 sebanyak 36.9 kg dan telah melewati renewal process 2 sebanyak 31.85 kg.
3. Berdasarkan hasil pengolahan data didapatkan jenis supply yang dipilih untuk memenuhi demand yang ada yaitu supply cabai segar dan cabai kering dengan total biaya produksi yang dikeluarkan yaitu Rp 4.419.413 dengan expected revenue sebesar Rp 5.614.750.